

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Metode deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.²

Berdasarkan penjelasan diatas, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan yang dilakukan di suatu lokasi, ruang yang luas atau di tengah-tengah masyarakat yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dapat diartikan “sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya sehingga tidak bermaksud membandingkan.³ Adapun langkah-langkah yang peneliti jalankan untuk memperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Pada awalnya penelitian menentukan objek penelitian yang dalam hal ini yang menjadi objeknya adalah siswa MTsN Parak Laweh Padang.

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 36

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h.234

³ Hadari Nawari, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), h. 3

- b. Setelah adanya hubungan dengan objek, peneliti dapat merumuskan sejumlah pertanyaan pendahuluan dan mempertimbangkan biaya, waktu dan kemampuan.
- c. Selanjutnya memilih metode yang akan digunakan sebelum terjun ke lapangan, seperti berupa wawancara maupun dokumen dan bacaan lainnya. Dalam lapangan, baik dalam kelas maupun tempat bekerja peneliti mengadakan observasi sambil mengadakan catatan. Alat yang digunakan hanyalah alat tulis. Semua yang akan diamati oleh peneliti akan menjadi sampling tentang apa yang akan diberinya perhatian. Sampling berlangsung selama penelitian.
- d. Kemudian perlu adanya memeriksa keabsahan data yang bertujuan untuk menverifikasi atau menkonfirmasi informasi.
- e. Data yang telah diperoleh segera dianalisis untuk mencari maknanya, walaupun masih bersifat tentatif dan harus ditinjau dengan data yang diperoleh selanjutnya.
- f. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara diolah menjadi sebuah laporan, maka akan timbul pertanyaan baru untuk observasi dan wawancara selanjutnya. Data yang diperoleh kembali dianalisis dan menimbulkan pertanyaan baru selanjutnya. Demikianlah proses ini berjalan terus menerus tanpa akhirnya.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara).⁴ Data primer bersumber dari siswa yang berada MTsN Parak Laweh Padang yang berjumlah 6 orang berupa wawancara terkait penelitian yang akan dilaksanakan mengenai efektivitas Asmaul Husna terhadap Akhlak siswa. Serta siswa itu sendiri sebagai objek yang peneliti amati selama proses tidak berlangsung. Adapun sampel penelitian ini penulis tentukan dengan menggunakan teknik random sampling yaitu: pengambilan sampel random, peneliti “mencampur” subyek-subyek didalam populasi, sehingga semua subyek dianggap sama.

⁴ Etta Mamang Sangadji, *op.cit.*, h. 171

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Pada penelitian ini yang akan menjadi sumber data sekunder adalah Guru wali kelas MTsN Parak Laweh Padang sejumlah 2 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dalam penulisan ini, maka penulis menggunakan metode :

1. Observasi

Observasi adalah “pemusatan perhatian terhadap obyek tertentu dengan menggunakan seluruh alat indera”.⁶ Observasi ini juga merupakan pengambilan data dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Penggunaan metode observasi ini dengan tujuan agar penelitian bisa memperoleh dan mengetahui data sebenarnya. Pada hal ini penulis akan mengamati tentang pengaruh Asmaul Husna terhadap sifat Sabar, Adil dan Lemah Lembut siswa selama berada di sekolah

2. Wawancara

Wawancara adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.⁷ Wawancara merupakan proses interaksi komunikasi yang verbal

⁵ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012) , h. 47

⁶ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002) , h. 133

⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), h. 62

dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Wawancara yang digunakan untuk menelusuri data dengan berkomunikasi secara langsung. Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan sample atau subjek penelitian.

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang penulis inginkan dari Siswa MTsN Parak Laweh Padang tentang pengetahuan pemahaman siswa mengenai *as-Shabru*, *al-Adlu*, dan *al-Lathif* . Untuk data sekunder peneliti memilih guru guna memperoleh keterangan di MTsN Parak Laweh Padang terkait pengaruh sikap sabar, adil dan lemah lembut siswa selama berada di lingkungan sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumentasi.⁸ Dokumentasi ini penulis gunakan adalah untuk mencari data tertulis dari dokumen resmi terkait efektivitas Asmaul Husna terhadap akhlak siswa MTsN Parak Laweh Padang. Adapun dokumentasi yang peneliti lakukan berupa photo dan rekaman

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan sepanjang penelitian ini berlangsung. Mulai dari pengumpulan data dari berbagai wawancara subyek (responden), dokumentasi dan hasil observasi yang berkaitan dengan penelitian

⁸Sugiono, *ibid.*, h. 63

sampai pada penulisan hasil dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh diolah peneliti dengan cara menyiapkan data hasil penelitian, editing, organizing dan manipulasi data yang urainnya sebagai berikut ini:

1. Menyiapkan data, pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitaian kualitatif data secara umum dilaksanakan melalui tahap memeriksa kelengkapan data.
2. Editing adalah kegiatan yang dilakukan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini penting karena kenyataan bahwa data yang terhimpun kadang belum memenuhi harapan peneliti.⁹
3. Organizing, yakni menyusun data-data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah ditentukan.
4. Manipulasi data, setelah menyusun data peneliti mungkin memerlukan manipulasi data untuk memudahkan penafsiran data atau hubungan antara variable, yang sesuai denga tujuan riset.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, Sugiyono menjelaskan ada beberapa langkah terhadap data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif baik data primer maupun data sekunder dilakukan dengan tiga alur kegiatan yaitu, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan dan vertifikasi. Sebagai berikut:

⁹ Etta Mamang Sangadji, *log. cit.*, h. 202

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi (pemisahan) data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Data-data yang diperoleh selama proses pengumpulan data diklasifikasikan sesuai dengan kegunaannya, untuk memudahkan peneliti nantinya dalam menyajikan data. Jadi teknik analisis data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga menjadi kesimpulan-kesimpulan yang bermakna.

Adapun dalam proses ini peneliti menyederhanakan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan serta menggolongkan sesuai keperluan yang peneliti butuhkan.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data tahap selanjutnya adalah melakukan penyajian data dengan menampilkan informasi yang didapatkan melalui kegiatan reduksi. Data atau informasi yang diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara kemudian diklasifikasikan berdasarkan fokus permasalahan dalam penelitian ini. Dari tiap fokus dikelompokkan juga data atau informasi yang mencakupnya, setelah itu baru disusun dan diuraikan. Dari hasil penyajian data inilah akan ditarik suatu kesimpulan sementara yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan verifikasi (pembuktian kebenaran).

Adapun penyajian data yang peneliti lakukan adalah menyusun, menguraikan dan memberikan kesimpulan sementara mengenai hasil yang diperoleh mengenai

pengaruh Asmaul Husna terhadap Sabar, Adil dan Lemah Lembut siswa MTsN Parak Laweh Padang.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisa data adalah menarik kesimpulan data-data yang telah tersusun secara sistematis dalam penyajian data untuk kemudian dilakukan verifikasi yaitu menguji kebenarannya dan kekokohnya yang menunjukkan validitas (keabsahan). Langkah itu dilanjutkan dengan menulis laporan hasil penelitian yang menjadi skripsi ini. Selama kegiatan ini penulis tetap memelihara sikap keterbukaan dan menghindarkan diri dari sikap skeptis agar kesimpulan diambil dapat lebih mendalam, jelas dan beralasan.¹⁰

Adapun dalam menarik kesimpulan ini, peneliti menarik kesimpulan mengenai pengaruh Asmaul Husna terhadap Sabar, Adil dan Lemah Lembut siswa untuk penulisan laporan penelitian.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, 1999), h. 17